

UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI DENGAN MEDIA REALIA DI KELAS V SDN JUNTI 2

Aminah¹, Juli Yani², Goziah³

aminahgarjun@gmail.com¹, yanijuli90@gmail.com², goziah1812@gmail.com³

Universitas Muhammadiyah Tangerang

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi yang diindikasikan akibat kejenuhan dalam pembelajaran di ruang kelas dan rendahnya minat belajar siswa terhadap materi pelajaran tersebut sehingga diperlukan media pembelajaran yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa kelas V SDN JUNTI 2 dalam menulis karangan deskripsi dengan media realia. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK), yang dilakukan dalam 3 siklus yang menggunakan 4 komponen penelitian yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Peningkatan yang tampak dalam penelitian ini adalah meningkatnya hasil belajar siswa pada tiap siklusnya yaitu pada tahap siklus I diperoleh nilai rata-rata 5,89, siklus II diperoleh nilai rata-rata 6,41, dan siklus III dengan perolehan nilai rata-rata 8,00. Dari data yang diperoleh selama penelitian berlangsung, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan media realia dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian diatas, penulis menyarankan kepada guru agar menggunakan media realia dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi. Selain itu, penelitian lanjutan perlu dilakukan, terutama dalam upaya meningkatkan aspek keterampilan berbahasa yang lain.

Kata Kunci: Karangan Deskripsi, Keterampilan Menulis, Media Realia.

ABSTRACT

This research is motivated by the low ability of students in learning to write descriptive essays which is indicated due to boredom in learning in the classroom and low student interest in learning the subject matter so that the right learning media is needed to overcome these problems. The purpose of this study was to improve the ability of grade V students of SDN JUNTI 2 in writing descriptive essays with realia media. In this study using classroom action research method (PTK), which was conducted in 3 cycles using 4 research components namely planning, action, observation, and reflection. The improvement seen in this study is the increase in student learning outcomes in each cycle, namely at the first cycle stage obtained an average score of 5.89, cycle II obtained an average score of 6.41, and cycle III with an average score of 8.00. From the data obtained during the research, it can be concluded that learning to write description essays with realia media can improve student learning outcomes. Based on the results of the above research, the author suggests to teachers to use realia media in learning to write description essays. In addition, further research needs to be done, especially in an effort to improve other aspects of language skills.

Keyword : *Descriptive Essay, Writing Skills, Realia Media.*

PENDAHULUAN

Tugas utama kita sebagai seorang guru adalah mendidik, mengajar, dan melatih para siswanya. Agar mampu melaksanakan tugas tersebut dengan baik, seorang guru harus menguasai berbagai kemampuan. salah satu kemampuan yang harus dikuasai adalah mengembangkan diri secara profesional, ini berarti guru tidak hanya dituntut menguasai materi ajar atau mampu menyajikannya secara tepat tetapi juga dituntut melihat/menilai kinerja sendiri. Kemampuan ini berkaitan dengan penelitian yang dalam konteks ini ruang lingkungnya berada seputar kelas yaitu penelitian di kelas sendiri.

Bertitik tolak dari uraian diatas, penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian pula yang dengan sendirinya mempunyai berbagai aturan dan langkah yang harus diikuti. Penelitian tindakan kelas merupakan terjemahan dari classroom action research yaitu salah satu action research yang dilakukan di kelas.

Dengan menyimak uraian diatas penulis membahas suatu masalah yang berkaitan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu tentang pembelajaran menulis yang merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa. Menurut (Tarigan, 2008) , “Keterampilan berbahasa mempunyai 4 komponen, yaitu keterampilan menyimak (listening skills), keterampilan berbicara (speaking skills), keterampilan membaca (reading skills), dan keterampilan menulis (writing skills),” (h.1).

Salah satu pembelajaran yang diajarkan di Sekolah Dasar adalah pembelajaran Bahasa Indonesia, Bahasa Indonesia berperan penting dalam dunia pendidikan. Tujuan utama dari pembelajaran suatu bahasa yakni pentingnya di dalam perkembangan intelektual dan emosional siswa, serta sebagai penunjang keberhasilan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di bangku sekolah sebagai pembantu para siswa untuk mengenal dirinya sendiri, budayanya, budaya orang lain, belajar untuk menyampaikan gagasan, serta mampu menggunakan kemampuan imajinatif dan analisis yang terdapat pada diri masing- masing. Di samping itu pembelajaran bahasa juga dapat meningkatkan kemampuan kita untuk berkomunikasi dengan orang lain dan berbagai pengalaman untuk saling mempelajari satu sama lain. Salah satu aspek keterampilan, yaitu keterampilan menulis.

Dalam menulis karangan diperlukan suatu media pembelajaran yang efektif. Salah satu media pembelajaran praktis yang dapat di gunakan dalam menulis karangan khususnya dalam menulis karangan deskripsi adalah dengan menggunakan media realia. Dengan media ini, penulis dituntut memotret prihal atau barang seobjektif mungkin sesuai keadaan yang dilihat, bersikap seperti sebuah kamera yang mampu membuat detail, rincian-rincian orisional, tidak dibuat-buat dan harus dirasakan oleh pembaca sebagai sesuatu yang wajar.

Sehubungan dengan uraian yang dikemukakan itu, penulis mengadakan penelitian dengan judul “Upaya Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Dengan Media Realia Di Kelas V SDN JUNTI 2”.

Perlunya mengadakan penelitian diatas juga didasarkan pada kenyataan empiris tentang mengarang dikalangan siswa SD yang masih perlu diperhatikan . Menurut penulis, kemampuan dan kegemaran menulis karangan pada siswa SD masih perlu untuk dibina dan ditingkatkan segi kualitas dan kuantitasnya sehingga tercipta kondisi yang di harapkan yaitu para siswa terampil, giat dan gemar menulis karangan.

Berdasarkan pada latar belakang masalah diatas dan untuk membatasi permasalahan dalam penelitian, maka penulis merumuskan permasalahan diatas dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana menerapkan media realia untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi ?
2. Apakah dengan menggunakan media realia dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam penulisan karangan deskripsi?
3. Masalah atau kendala apa yang dihadapi di lapangan ketika mengajarkan siswa dalam menuliskan karangan deskripsi?

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan kemampuan siswa kelas V SDN JUNTI 2 dalam menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media realia.
2. Untuk mengetahui keefektifan siswa dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media realia.

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi Guru

Dapat membuat penelitian di sekolah lebih relevan dengan kehidupan khususnya dengan kinerja guru dan dapat memperbaiki proses pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia dalam menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media realia.

2. Bagi Siswa

Termotivasi dalam belajar dengan berbagai permasalahan yang di hadapi dan meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh para peneliti lain untuk menambah pemahaman wawasan keilmuan dan penelitian lain guna merancang penelitian lebih lanjut dengan topik yang berbeda.

METODE PENELITIAN

Menurut Furchan (dalam Ihat Hatimah, 2007) yang dimaksud dengan Metode penelitian adalah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan analisis data yang diperlukan guru untuk menjawab persoalan yang dihadapi.1 Untuk memperoleh data yang diperlukan penulis menggunakan metode deskripsi dengan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK), yaitu semua penelitian tindakan yang dilaksanakan guru di dalam kelas dalam proses pembelajarannya, dimana guru memberi tindakan kepada siswa dengan menerapkan media realia sebagai upaya dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas V SDN JUNTI 2.

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini menggunakan model kolaborasi yang mengutamakan kerjasama antara kepala sekolah, guru dan peneliti . PTK ini merupakan upaya untuk mengkaji apa yang terjadi dan telah dihasilkan atau belum tuntas pada langkah sebelumnya.

Menurut E. Mulyasa tujuan PTK adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan kondisi serta kualitas pembelajaran di kelas dan untuk meningkatkan layanan profesional dalam kontek pembelajaran kelas, khususnya layanan kepada peserta didik.

Pada dasarnya PTK memiliki karakteristik yaitu : (1) bersifat situasional artinya mencoba mendiagnosa masalah dalam konteks tertentu , (2) adanya kolaborasi – partisipatoris, (3) Self –evaluative, yaitu modifikasi – modifikasi yang dilakukan secara kontinue-dievaluasi dalam situasi yang terus berjalan secara siklus dengan tujuan adanya peningkatan dalam praktek nyatanya.

Pada tahap ini peneliti melakukan tindakan mengamati persoalan – persoalan yang sedang terjadi. Kemudian peneliti melakukan tindakan dalam pembelajaran yang telah dibuat untuk dilaksanakan . Bersamaan dengan tindakan ini, peneliti mengamati proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru .Hal ini merupakan konsekuensi dari prinsip stimulan terintegrasi. Tujuannya adalah untuk memecahkan persoalan praktis dalam pembelajaran dan untuk menghasilkan pengetahuan yang ilmiah dalam bidang pembelajaran di kelas .Guru dilibatkan dalam penelitian tindakan kelas , terutama pada aspek aksi dan refleksi terhadap praktek pembelajaran di kelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

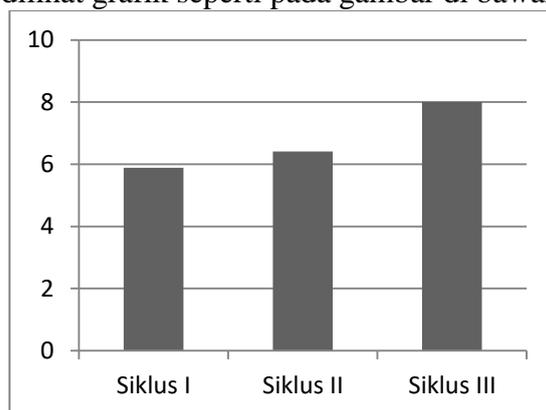
Kegiatan pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini sesuai dengan rencana yang telah dipersiapkan sebelumnya. Kehadiran peneliti tidak mengganggu kelancaran proses belajar dan tidak mengganggu perhatian para siswa yang sedang melakukan proses pembelajaran. Hal ini disebabkan peneliti merupakan seorang guru di sekolah tersebut. Dalam hasil penelitian diuraikan tahapan yang berupa siklus-siklus pembelajaran yang dilakukan dalam proses kegiatan belajar-mengajar di kelas. Pada penelitian ini pembelajaran dilaksanakan dalam beberapa siklus, setiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di kelas V SDN JUNTI 2 dari siklus I sampai dengan siklus III diperoleh data berupa hasil tes sebagai berikut:

Hasil Rekapitulasi Nilai Tes Aktifitas Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi Dengan Media Realia Kelas V SDN JUNTI 2 dari Siklus I Sampai Siklus III.

| No | Nama | NILAI | | |
|-------------|------|-------------|-------------|--------------|
| | | SS Siklus I | S Siklus II | S Siklus III |
| 1 | SS | 8 | 8 | 8 |
| 2 | SP | 4 | 6 | 9 |
| 3 | AR | 6 | 6 | 9 |
| 4 | ST | 4 | 6 | 8 |
| 5 | EI | 6 | 7 | 9 |
| 6 | NA | 5 | 6 | 7 |
| 7 | RR | 4 | 6 | 8 |
| 8 | SM | 5 | 6 | 8 |
| 9 | AS | 6 | 6 | 8 |
| 10 | MB | 7 | 7 | 9 |
| 11 | M.R | 4 | 5 | 8 |
| 12 | HK | 6 | 6 | 8 |
| 13 | EM | 7 | 7 | 8 |
| 14 | MS | 9 | 9 | 8 |
| 15 | AG | 7 | 7 | 8 |
| 16 | DH | 5 | 6 | 8 |
| 17 | LS | 6 | 6 | 7 |
| 18 | EA | 5 | 6 | 8 |
| 19 | LY | 7 | 7 | 8 |
| 20 | RA | 5 | 5 | 7 |
| 21 | RK | 8 | 8 | 8 |
| 22 | AA | 6 | 6 | 8 |
| 23 | IA | 5 | 6 | 8 |
| 24 | CR | 6 | 7 | 8 |
| 25 | EL | 6 | 6 | 9 |
| 26 | SN | 5 | 6 | 8 |
| 27 | ML | 6 | 6 | 7 |
| 28 | DS | 6 | 6 | 7 |
| 29 | SH | 7 | 7 | 8 |
| Jumlah | | 171 | 186 | 232 |
| Rata – rata | | 5,89 | 6,41 | 8,0 |

Dari tabel di atas dapat dilihat grafik seperti pada gambar di bawah ini:



Grafik Nilai Pos Tes Hasil Penelitian

Berdasarkan data- data hasil pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada tabel diatas, dapat dideskripsikan sebagai berikut

a. Hasil Penelitian siklus I

Kegiatan pelaksanaan pada tahap pra siklus diperoleh hasil sebagai berikut:

Pertama, proses pembelajaran yang berlangsung tergolong masih rendah. Hal ini berdasarkan hasil pengamatan terhadap proses pembelajaran menulis karangan deskripsi, nilai rata – rata yang masih rendah.

Kedua, aktivitas siswa belum memenuhi kriteria penilaian yang berpedoman pada aspek pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan media realia. Nilai hasil tes siswa kurang memuaskan.

b. Hasil penelitian siklus II

Hasil penelitian selama pelaksanaan tindakan siklus II yaitu :

Pertama, pemahaman siswa pada pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan media realia berlangsung secara umum belum memenuhi kriteria yang ada , adapun nilai rata – rata hasil tes akhir meningkat dari siklus – siklus sebelumnya (siklus I).

Kedua, aktifitas siswa ke dalam pembelajaran secara umum mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan guru sudah mulai menggali konsepsi awal siswa sehingga kreatifitas siswa mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya.

c. Hasil Penelitian Siklus III

Hasil penelitian selama pelaksanaan tindakan siklus III yaitu :

Pertama, pemahaman siswa pada pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan media realia berlangsung secara umum sudah memenuhi kriteria yang ada , adapun nilai rata – rata hasil tes akhir meningkat dari siklus – siklus sebelumnya (siklus I dan II)

Kedua, aktifitas siswa ke dalam pembelajaran secara umum mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan guru sudah mulai menggali konsepsi awal siswa sehingga kreatifitas siswa mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan pada siswa kelas V SDN JUNTI 2 Kecamatan Jawilan Kabupaten Serang ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan Media Realia Dalam Pembelajaran Menulis Karangan deskripsi

a. Kegiatan guru dalam pembelajaran

Telah terjadi peningkatan kemampuan guru melakukan pembelajaran dalam upaya mengatasi kesulitan belajar siswa yaitu kemampuan melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media realia dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut: merancang skenario pembelajaran untuk mengefektifkan proses belajar mengajar, berusaha membangkitkan motivasi siswa dalam pembelajaran dan menggunakan alat peraga dalam pembelajaran.

d. Aktifitas belajar siswa

Telah terjadi peningkatan aktifitas belajar siswa dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan media realia sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan hasil belajar siswa terhadap materi yang dipelajari. Pada tahap setiap siklusnya rata-rata aktifitas siswa dalam pembelajaran mengalami peningkatan.

2. Hasil belajar siswa

Berdasarkan peningkatan kemampuan guru dan peningkatan aktivitas belajar siswa pada pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan media realia, maka hasil pembelajaran juga meningkat. Ini dapat diketahui dari hasil pengamatan sebelum dilakukan tindakan (tahap pra siklus) sampai siklus 3 terjadi peningkatan menjadi 80%. Dari data diatas, pada tahap pra siklus guru belum menggunakan media realia pada pembelajaran menulis karangan deskripsi, ini menunjukkan bahwa banyaknya pengalaman mengajar atau melaksanakan proses pembelajaran belum menjamin guru menguasai berbagai media pembelajaran. dari skala 0 – 3 pada setiap siklusnya mengalami peningkatan, pada siklus I mencapai nilai rerata 5,89 dan mengalami peningkatan pada siklus II yaitu mencapai nilai rerata 6,41 serta pada siklus III mencapai rerata 8,00.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan media realia akan mencapai nilai yang cukup memuaskan jika perencanaan pembelajaran dilaksanakan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyani, Isah. (2009). Bahasa Indonesia. Jakarta: Depag RI.
- Dalman. (2016). Keterampilan Menulis. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Finoza, L. (2013). Komposisi Bahasa Indonesia. Diksi Insan Mulia.
- Hatimah, Ihat. dkk (2007). Penelitian Pendidikan. Bandung: UPI PRESS.
- [Http://IstanaKunang.wordpress.com/2009/08/06/hakikat menulis/](http://IstanaKunang.wordpress.com/2009/08/06/hakikat-menulis/) di download pada 10 Maret 2024 pukul 11.00 Wib.
- [http://Kazzuya.wordpress.com/2009/11/14 Media Pembelajaran -dalam-pendidikan/](http://Kazzuya.wordpress.com/2009/11/14/Media-Pembelajaran-dalam-pendidikan/) di download pada 10 Maret 2022, pukul 19.00 Wib.
- [Http://realnearcade .Com.](http://realnearcade.com) di download pada 10 April 2023 pukul 20.00 Wib.
- Lestari, F. & Pebriana, P. H. (2019). Penerapan Model Bengkel Sastra Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskriptif Di Kelas V Sdn 002 Pasir Sialang. Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK), 1(1), 48–55.
- Mulyasa, E. (2010). Menjadi Guru Profesional. Bandung: PT Remaja Rosdakarya .
- Semi, m. Atar. (2007). Dasar-Dasar Keterampilan Menulis. Bandung: Angkasa.
- Utami, Sintowati Rini. dkk (2010). Pendidikan dan latihan Profesi Guru Madrasah Tsanawiyah. Jakarta: UNJ..